

STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENENTUKAN KEPUTUSAN PEMILIHAN KARIR SISWA

Huuriyah Nahda¹⁾, Mufied Fauziah²⁾

Universitas Ahmad Dahlan

huuriyah2000001002@webmail.uad.ac.id¹⁾, mufied.fauziah@bk.uad.ac.id²⁾

Abstrak

Keputusan pemilihan karir menjadi salah satu tugas perkembangan siswa. Remaja sudah harus memikirkan pekerjaan mana yang sesuai dengan mereka dan tidak semua pekerjaan yang dipilih sesuai dengan yang mereka harapkan, maka dari itu keputusan pemilihan karir bagi setiap peserta didik sangatlah penting. Layanan bimbingan kelompok dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam membantu siswa menentukan keputusan pemilihan karir mereka dimasa depan. Pencarian data melalui Google Scholar, yang dimana data tersebut berupa jurnal yang dianalisis yaitu dengan rentang tahun 2017 sampai 2020 dan terdapat 15.000 dengan kata kunci. Penelitian ini menggunakan literatur review pada 5 jurnal dan penelitian ini mengenai bimbingan kelompok dalam menentukan keputusan pemilihan karir siswa. Berdasarkan review literatur yang sudah dilakukan, bahwasanya hasil yang didapat adalah keputusan pemilihan karir dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok. Adapun teknik bimbingan kelompok yang digunakan yaitu teknik problem solving, teknik diskusi, teknik permainan, teknik mind mapping dan teknik focus group discussion (FGD).

Kata Kunci: *Bimbingan Kelompok, Keputusan Pemilihan Karir*

1. Pendahuluan

Ketika anak mulai beranjak dewasa, tentunya mereka mulai mempunyai tugas perkembangan untuk menentukan karier yang akan mereka inginkan. Menurut Piaget (Santrock, 2014), berpendapat bahwa pada usia remaja hingga usia dewasa kelak remaja sudah smulia siap untuk merencanakan serta mulai bisa berfikir mengenai apa yang harus mereka lakukan ketika menghadapi permasalahan yang akan mereka dilalui kedepannya. Sehingga, dapat dikatakan mereka sudah dapat mengetahui hipotesis serta dapat membuat perencanaan karir untuk masa depan mereka, salah satunya yaitu mulai memikirkan dan memperkirakan jurusan apa yang akan mereka pilih ketika lulus dari SMA (Nuraqmarina dan Risnawati 2018). Menurut (Santrock, 2003) Pada saat masa remaja dipastikan mulai meningkatnya pengambilan keputusan terkait masa depan yang akan mereka pilih, apakah akan melanjutkan ke perguruan tinggi atau bekerja.

PROSIDING

Seminar Antarbangsa

“Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Religius”

Selasa, 18 Juli 2023

Masa remaja sudah ditetapkan sebagai salah satu fase dalam kehidupan manusia untuk memenuhi tugas perkembangan mereka yakni memilih karir sekaligus menentukan karir dimasa depan. Menurut Havighurt (yusuf, 2011), berpendapat mengenai Tugas perkembangan yaitu mampu memilih dan mempersiapkan karier kedepannya. Tugas tersebut memiliki tujuan untuk menentukan suatu pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan mulai mempersiapkan diri. Oleh karena itu, pemilihan dan persiapan siswa dalam menentukan karirnya menjadi suatu yang sangat penting, karena hal ini termasuk eksplorasi karir yang dimana karir tersebut dapat mempengaruhi kehidupan siswa kedepannya. (Mayasari dan Agungbudiprabowo 2022)

Problematika yang ditemukan saat ini ialah kurangnya sebuah wawasan serta informasi mengenai bagaimana cara menentuka keputusan pemilihan karir. Terutama pada siswa menengah yang ingin melanjutkan pendidikan kejenjang selanjutnya. Banyak sekali ketidaktahuan dalam proses keputusan karir mereka perlunya dukungan serta dorongan tentang pemantapan hal tersebut untuk masa depan bahkan proses keberhasilan yang lebih tinggi lagi. Adapun cara yang dapat membantu siswa dalam mempersiapkan dirinya untuk menentukan karir mereka. Oleh karena itu siswa lebih bisa memahami dirinya sendiri yakni dengan memahami mengenai keterampilan, bakat, minat, cita-cita yang dimiliki. Serta beberapa aspek yang dapat mendukung pemahaman diri siswa. Menentukan keputusan karir menjadi peranan penting saat anak-anak mulai memasuki usia remaja, karena pada saat memasuki fase remaja tersebut akan memengaruhi kehidupan mereka seperti memasuki fase dalam memilih teman, memilih jurusan serta memilih karir dimasa depan. (Syaimi dan Nurmairina 2023)

Untuk membantu siswa dalam menentukan keputusan pemilihan karir dimasa depan, maka diberikan berupa layanan bimbingan dan konseling. Bimbingan kelompok menjadi salah satu layanan yang tepat dalam membantu siswa agar lebih bisa berfikir lebih luas dalam menentukan karir mereka. Maka diharapkan dengan layanan bimbingan kelompok siswa dapat lebih yakin dalam membuat keputusan dan memilih studi lanjut atau karir kedepannya sesuai dengan yang mereka inginkan. (Priambodo 2017). Dengan layanan bimbingan kelompok juga siswa dapat lebih mengembangkan keputusan pemilihan karir sehingga mereka mampu menggapai apa yang mereka inginkan. (Rahmawati, Yusmansyah, dan Mayasari 2020)

Dalam menentukan atau memilih karir dapat memberikan pemahan bagi para guru BK dan konselor bahwa layanan bimbingan kelompok menjadi salah satu layanan yang penting untuk dilaksanakan di sekolah. Dan dapat menjadikan siswa mampu menentukan pemilihan karir yang sesuai dengan kemampuan dirinya, karena kurangnya mengetahui pemilihan karir menjadi sebuah permasalahan yang kerap dialami oleh siswa SMA. Kurangnya mengetahui pemilihan karir siswa biasanya dipengaruhi oleh minimnya pengetahuan tentang karir siswa yang sangat terbatas. Menentukan pemilihan karir menjadi salah satu kunci utama yang dapat mempengaruhi kesuksesan karir siswa dimasa depan. Siswa yang memiliki tujuan pencapaian karir di masa depan umumnya akan mengupayakan belajar secara tekun dan gigih, mengutamakan prestasi akademik, meningkatkan kehadiran di sekolah, aktif berpartisipasi dalam kegiatan organisasi sekolah, dan menjunjung tinggi disiplin di lingkungan sekolah. Sebagai hasilnya, mereka akan diberdayakan oleh motivasi yang khusus terkait dengan karir mereka, yang secara keseluruhan akan menghasilkan kemajuan yang lebih baik dalam proses pembelajaran.(Safitri, Kiswantoro, dan Zamroni 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peneliti ingin melakukan penelitian mengenai strategi bimbingan kelompok untuk dapat menentukan keputusan pemilihan karir pada siswa. Dan diharapkan dengan adanya artikel ini dapat memberikan informasi terkait layanan bimbingan kelompok yang dapat digunakan untuk menentukan keputusan pemilihan karir sehingga dapat membantu siswa dalam menentukan karirnya di masa depan.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode literature review atau survei literatur. Kajian literatur review merupakan metode penelitian melalui penemuan dan penelaahan pengetahuan, gagasan, hasil penelitian, kemudian disimpulkan sebagai bentuk sumbangan teori (Patimah & Sumartini, 2022). Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dari sejumlah jurnal ilmiah dengan topik pembahasan yang sama. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dari sejumlah jurnal ilmiah dengan topik pembahasan yang sama. Metode dokumentasi merupakan metode yang menghimpunkan data dengan mencari dan mengkali data dari

berbagai referensi yang sesuai dengan yang dituju dalam rumusan masalah (Suharsimi Arikunto dalam Irawati, 2013)

Data berupa jurnal dapat dianalisis dengan rentang tahun 2017 sampai 2020 , terdapat 15.000 dan mengkaji 6 jurnal yang dipilih oleh peneliti. Jurnal-jurnal tersebut di cari melalui Google Scholar dengan kata kunci “layanan bimbingan kelompok, keputusan pemilihan karir. Lalu jurnal tersebut disaring untuk mendapatkan jurnal yang paling relevan dan menjawab pertanyaan penelitian, “apa saja strategi layanan bimbingan kelompok untuk membantu menentukan keputusan pemilihan karir siswa”

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil literatur review yang sudah dilakukan kemudian mendapatkan hasil bahwa layanan bimbingan kelompok dalam menentukan keputusan pemilihan karir siswa efektif dalam. Adapun dari hasil literatur review yang dilakukan terdapat dalam tabel dibawah ini:

Penulis	Judul	Hasil Temuan
Safitri, E., Kiswantoro, A., & Zamroni, E. (2020)	Meningkatkan Kematangan Pemilihan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving.	Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik problem solving dapat meningkatkan keputusan pemilihan karir pada siswa. Dalam penerapan bimbingan kelompok teknik problem solving, siswa dapat memahami diri mereka sendiri dan dunia kerja dengan lebih baik. Mereka juga menjadi lebih yakin dan terbuka terhadap peluang-peluang yang ada di masa depan. Selain itu, siswa juga diberikan stimulus dan motivasi untuk meyakinkan diri mereka akan pilihan karir yang diminati. (Safitri dkk. 2020)
Oktavia, I. N. (2018)	Kemampuan pemilihan karir siswa kelas XI Tata Busana Di SMK Daruttaqwa Gresik	Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 8 subyek dan terjadi peningkatan pada skor setelah diberikan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi. Hasil pengujian statistik menggunakan Uji Wiloxon lalu dibantu dengan menggunakan SPSS ver.21

PROSIDING

Seminar Antarbangsa

“Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Religius”

Selasa, 18 Juli 2023

		<p>mengindikasikan penolakan H_0 penerimaan H_a. Dengan demikian, adanya perubahan yang signifikan antara kondisi sebelum dan setelah pemberian layanan tersebut. Maka, dengan terjadinya perubahan dapat menunjukkan bahwasanya layanan bimbingan kelompok menggunakan Teknik diskusi terbukti mengalami peningkatan dalam membuat keputusan memilih karir pada siswa kelas XI di SMK Daruttaqwa Gresik, jurusan Tata Boga Busana (Oktavia 2018)</p>
<p>Julia, M. A., & Afandi, M. (2020).</p>	<p>Efektivitas Teknik Mind Mapping Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa</p>	<p>Hasil temuan dari penelitian ini adalah kemampuan perencanaan karir pada siswa sebelum diterapkan teknik mind mapping dalam layanan bimbingan kelompok berada pada kategori rendah dengan skor rata-rata 51, sedangkan setelah diterapkan terjadi meningkatnya dengan jumlah skor 81 (rata-rata) dan termasuk ke golongan yang tinggi dilihat melalui hasil posttest. Maka, penerapan teknik Mind Mapping dalam layanan bimbingan kelompok dinyatakan efektif (Julia dan Afandi 2020)</p>
<p>Priambodo, A. (2017).</p>	<p>Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Permainan Kartu Karir Terhadap Sikap Pilihan Karir</p>	<p>Penelitian ini juga menemukan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir dapat mempengaruhi sikap menentukan keputusan pemilihan karir siswa, dengan peningkatan sikap positif terhadap pemilihan karir sebesar 12,27%. Penelitian ini menggunakan desain pre-experimental dengan one group pretest-posttest, dan data dianalisis menggunakan deskriptif persentase dan Wilcoxon pair match test.</p>
<p>Rahmawati, A. R., & Mayasari, S. (2020).</p>	<p>Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kematangan Pilihan Karir</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretes 77 lebih rendah dari nilai rata-rata postes 126,25. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a, artinya bimbingan kelompok melalui Focus Group Discussion dapat membantu siswa dalam menentukan keputusan pemilihan karir.</p>

Berdasarkan dari hasil review yang sudah dilakukan, maka dengan ini pemberian layanan bimbingan kelompok dalam menentukan keputusan pemilihan karir siswa berhasil meningkatkan angka dengan pemberian sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok ini memiliki beberapa metode yakni dengan teknik sosiodrama, teknik permainan, teknik role playing, dan teknik expressive writing. Selain itu juga adanya beberapa subjek diantaranya peserta didik di SMK, SMA, dan sederajat.

Dalam mempersiapkan masa depan, setiap siswa mampu memiliki keterampilan untuk mengambil keputusan yang tepat berdasarkan pemahaman tentang diri sendiri, situasi hidup, dan informasi yang relevan mengenai lingkungan hidup siswa. Kemampuan ini harus diajarkan sejak dini agar siswa dapat memahami potensi diri, lingkungan dan proses pengambilan keputusan. Hal ini yang akan membantu siswa mempersiapkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang dibutuhkan untuk menentukan karir yang diinginkan. (Priyatno 2016)

Menurut John L. Holland (Seniawati, 2014), berpendapat bahwa menentukan karir dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti genetic dan pengaruh budaya, teman sebaya, orang tua, serta orang dewasa yang dianggap memiliki peran penting. Menentukan karir juga merupakan sesuatu yang dipersiapkan secara matang oleh setiap siswa, karena hal tersebut adalah proses pengambilan keputusan yang akan mempengaruhi kehidupan mereka kedepannya. Keputusan pemilihan karir juga akan mempengaruhi pilihan-pilihan mereka di masa depan mereka (Puspita dan MUIS 2018)

Berbagai aspek di sekolah sangat penting dalam mempersiapkan siswa untuk memiliki keterampilan dan perencanaan yang matang dalam tugas perkembangan hidup mereka. Tujuan utama Pendidikan adalah untuk menciptakan siswa yang mandiri, terampil serta bermanfaat dalam diri sendiri maupun orang lain. Dalam mencapai hal tersebut, siswa perlu memiliki pemahaman yang luas mengenai jalur karir yang akan mereka pilih di masa depan. Maka dari itu, proses menentukan karir harus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar di sekolah. Masa remaja, menjadi salah satu kategori peserta didik yang memiliki banyak tugas perkembangan yang harus dikembangkan terutama dalam menentukan karir. Dari tugas perkembangan remaja

PROSIDING

Seminar Antarbangsa

“Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Religius”

Selasa, 18 Juli 2023

yang terpenting adalah persiapan untuk menentukan karir di masa depan dan mencapai kedewasaan karir. Dalam meningkatkan kematangan karir remaja, tidak hanya focus pada pengembangan pengetahuan siswa, tetapi juga perlu memperhatikan aspek mental dan psikologis yang kerap terabaikan. Selain itu, guru Bimbingan dan Konseling memiliki tanggung jawab dalam memberikan intervensi dan harapan untuk mengatasi masalah menentuka keputusan karir yang belum optimal pada siswa. (Korohama, Wibowo, dan Tadjri 2017)

Menurut Supriatna (2006), berpendapat bahwasannya permasalahan karir yang dirasakan oleh peserta didik yakni kurang memahami dalam mengambil ke putusan yang cocok dengan kemampuan dan minat, peserta didik tidak memiliki informasi tentang dunia kerja yang cukup, masih kurang mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat, merasa cemas untuk mendapatkan pekerjaan setelah tamat sekolah, peserta didik belum memiliki pilihan perguruan tinggi atau lanjutan pendidikan tertentu setelah lulus SMA, peserta didik belum memiliki gambaran tentang karakteristik, persyaratan, kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan serta prospek pekerjaan untuk masa depan karirnya. (Syafaruddin, Syarqawi, dan Siahaan 2019)

Dalam menentukan keputusan pemilihan karir siswa di sekolah yakni dengan cara memberikan layanan bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan kelompok adalah solusi yang cocok untuk mendukung siswa dalam menentukan keputusan karir di masa depan. Tujuan dari layanan ini adalah untuk menguatkan sikap siswa dalam memilih studi lanjut atau pilihan karir mereka. Selain itu, bimbingan kelompok juga menyediakan permainan kartu karir sebagai sarana yang akan meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti layanan ini. Oleh karena itu, layanan bimbingan kelompok menjadi salah satu layanan yang tepat untuk membimbing siswa dalam menentukan karir yang akan mereka pilih di masa depan.

Menentukan keputusan karir pada siswa bertujuan untuk mengidentifikasi dan memilih informasi yang relevan tentang diri mereka sendiri dan lingkungan sekitarnya. Hal ini bertujuan agar siswa dapat membuat pilihan yang sesuai dengan karakteristik pribadi mereka, sehingga mereka dapat mencapai kemandirian. Dalam konteks ini,

pengambilan keputusan karir siswa sangatlah penting, karena hal itu membantu dalam menilai sejauh mana kemampuan siswa dalam mengambil keputusan karir.

Bimbingan dan konseling beroperasi dalam lingkungan pendidikan sekolah dan memusatkan pelayanannya pada para siswa sebagai individu yang harus mengembangkan kepribadian masing-masing dan memanfaatkan pendidikan sekolah yang mereka terima untuk perkembangan dirinya. Adanya pelayanan bimbingan disekolah memberikan jaminan bahwa semua peserta didik mendapat perhatian sebagai seorang pribadi yang sedang berkembang serta mendapat bantuan dalam menghadapi semua tantangan dan masalah yang berkaitan dengan kesulitan mereka. (HARTANTI 2022). Bimbingan kelompok dalam mengambil keputusan karir dapat mencapai hasil yang diharapkan apabila proses bimbingan kelompok dilaksanakan sesuai prosedur yang semestinya. Selain itu, bimbingan kelompok juga dapat menggunakan pendekatan atau basis tertentu di dalam pelaksanaan bimbingan kelompok sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam pengambilan keputusan karir dibutuhkan suatu pengembangan model bimbingan dan konseling, khususnya bimbingan kelompok dalam pengambilan keputusan karir peserta didik. (Khasanah, Purwanto, dan Tadjri 2017)

Hasil tabel diatas terkait kajian literatur review peneliti mendapatkan beberapa teknik yang dapat membantu menentukan keputusan pemilihan karir pada siswa menengah. Teknik atau metode-metodenya yaitu teknik problem solving, teknik diskusi, teknik permainan, Teknik mind mapping, dan Focus Group Discussion. Pertama Teknik problem solving, Dengan menggunakan teknik ini, siswa mampu mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dalam kehidupan mereka. Mereka diajarkan untuk menyelesaikan masalah, menganalisis penyebab apa saja yang terlibat, dan mengeksplorasi berbagai cara solusi yang alternatif. Teknik problem solving juga membantu dalam mengembangkan berpikir kritis dan kreatif, Dengan menerapkan teknik ini dalam pendidikan, peserta didik dapat menjadi individu yang mandiri, adaptif, dan mampu mengatasi tantangan dalam kehidupan mereka secara efektif. (Adella 2021)

Kedua Teknik diskusi, dengan Teknik ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan public speaking atau keterampilan berbicara, dengan percaya diri, mendengarkan dengan baik, dan memahami pendapat orang lain. Selain itu, dengan

teknik diskusi, siswa dapat belajar untuk menghargai perbedaan pendapat, mengajukan pertanyaan yang relevan, dan membangun pemahaman yang baik. Dengan menggunakan teknik tersebut, siswa mampu memperoleh pemahaman yang lebih dalam serta meningkatkan keakraban sosial mereka. (Amalia, Handayani, dan Hartini 2020) Ketiga Teknik permainan, teknik permainan ini merupakan teknik dengan melibatkan permainan yang dapat membuat peserta didik senang dan dapat berpengaruh pada pola pikir mereka. Permainan akan memberikan lingkungan yang santai dan menyenangkan, serta dapat mengurangi stress pada siswa. Kemudian permainan juga dapat memberikan kesempatan untuk siswa dalam memikirkan karir mereka kedepannya. (Rizkiah, Dalimunthe, dan Nurmala 2022)

Keempat Teknik mind mapping, melalui Teknik ini siswa dapat mengetahui minat, bakat dengan berbagai pilihan karir yang ada. Teknik ini juga dapat membantu siswa lebih mengeksplorasi berbagai karir yang ada. Selain itu, teknik mind mapping juga dapat membantu siswa untuk mempersiapkan apa saja langkah-langkah yang diperlukan untuk menentukan keputusan pemilihan karir mereka, seperti pendidikan ataupun dunia kerja. Dengan ini siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang pilihan karir yang akan mereka pilih sesuai dengan minat dan bakat, serta membuat perencanaan untuk mencapai kesuksesan dalam karir yang mereka pilih. (Rizqi, Putro, dan Indiati 2022). Kelima Teknik *Focus Group Discussion*, dengan Teknik FGD siswa dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan terkait dengan minat bakat yang sesuai dengan mereka. Dengan menggunakan teknik FGD dengan efektif, siswa dapat mengembangkan wawasan yang lebih luas, serta memperluas pemahaman mengenai pemilihan karir yang akan dipilih. (Humaira, Husen, dan Khairiah 2019)

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemeberian layanan bimbingan kelompok telah terbukti efektif dalam membantu siswa menengah mengatasi berbagai masalah mengenai pemilihan karir. Siswa mendapatkan dukungan sosial dari teman sebaya mereka dan merasa bahwa mereka tidak sendirian dalam menghadapi masalah. Selain itu, kelompok memberikan lingkungan yang aman dan mendukung di mana siswa dapat berbagi pengalaman mereka, belajar dari orang lain, dan memperoleh

pemahaman baru tentang karir. Siswa dapat meningkatkan keterampilan regulasi emosi mereka melalui interaksi dan refleksi bersama.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil review yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwasannya pemberian layanan bimbingan kelompok dapat digunakan dalam menentukan keputusan pemilihan karir pada siswa. Dari beberapa jurnal yang diteliti, hanya 5 jurnal yang dapat direview oleh peneliti. Akan tetapi, penelitian ini dapat digunakan dalam menentukan keputusan pemilihan karir. Adanya pemberian layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik yang sama oleh konselor atau guru BK di setiap sekolah sebagai usaha dalam menentukan keputusan pemilihan karir pada siswa. Maka, menentukan karir menjadi salah satu hal yang penting, sehingga dapat membantu siswa dalam memilih karir yang mereka inginkan, serta membantu siswa mengetahui informasi mengenai karir yang dituju.

Daftar Pustaka

- Adella, Nanda Bestari. 2021. “Upaya Meningkatkan Keputusan Karier Melalui Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Teknik Problem Solving Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 7 Banjarmasin.” *Jurnal Pelayanan Bimbingan dan Konseling* 4(2).
- Amalia, Nila Istatik, Arri Handayani, dan Tri Hartini. 2020. “Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Perencanaan Karir Siswa: The Effect Of Discussion Engineering Group Guidance On Student Career Planning.” *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 15(2):19–26.
- Hartanti, Jahju. 2022. “Bimbingan Kelompok.”
- Humaira, Abdia, M. Husen, dan Khairiah Khairiah. 2019. “Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Focus Group Discussion Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Di SMA Negeri 7 Banda Aceh.” *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling* 4(2).
- Julia, Muslim Afandi, dan Muslim Afandi. 2020. “Efektivitas Teknik Mind Mapping Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa.” *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan: JAPKP* 1(2).
- Khasanah, Ernawati, Edy Purwanto, dan Imam Tadjri. 2017. “Pengembangan Model

PROSIDING

Seminar Antarbangsa

“Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Religius”

Selasa, 18 Juli 2023

Bimbingan Kelompok Berbasis Life Skills dalam Pengambilan Keputusan Karir.” *Jurnal Bimbingan Konseling* 6(2):141–46.

Korohama, Katharina Edeltrudis Perada, Mungin Eddy Wibowo, dan Imam Tadjri. 2017. “Model bimbingan kelompok dengan teknik modeling untuk meningkatkan kematangan karir siswa.” *Jurnal Bimbingan Konseling* 6(1):68–76.

Mayasari, Harning Skripta, dan Agungbudiprabowo Agungbudiprabowo. 2022. “Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Permainan Simulasi untuk Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa.” *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 12(1):12–21.

Nuraqmarina, Fatma, dan Erna Risnawati. 2018. “Keputusan pemilihan karir: Studi komparatif pada siswa remaja jurusan IPA dan IPS.” *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi* 5(2):231–40.

Oktavia, Ika Nur. 2018. “Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Kemampuan Pemilihan Karir Siswa Kelas Xi Tata Busana Di SMK Daruttaqwa Gresik.” PhD Thesis, State University of Surabaya.

Priambodo, Agus. 2017. “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Permainan Kartu Karir Terhadap Sikap Pilihan Karir.” *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* 6(3):34–39.

Priyatno, Tovik. 2016. “Upaya meningkatkan pemahaman eksplorasi karir melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok.” *Psikopedagogia* 5(1):49–56.

Puspita, Ayu, dan Tamsil Muis. 2018. “Penerapan Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemandirian Pemilihan Karier Siswa Dalam Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Kota Mojokerto.” *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling* 8(3).

Rahmawati, Alriza Rahayu, Yusmansyah Yusmansyah, dan Shinta Mayasari. 2020. “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kematangan Pilihan Karir.” *Alibkin (Jurnal Bimbingan Konseling)* 8(2).

Rizkiah, Vida, Raudah Zaimah Dalimunthe, dan Meilla Dwi Nurmala. 2022. “Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas XII SMAN 1 Bojonegara Tahun 2021/2022.” *Jurnal Fokus Konseling* 8(1):18–25.

Rizqi, Salistina Ayu, Hijrah Eko Putro, dan Indiaty Indiaty. 2022. “Efektivitas Teknik Mind Mapping dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa.” Hlm. 231–37 dalam *Prosiding University Research Colloquium*.

PROSIDING

Seminar Antarbangsa

“Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Religius”

Selasa, 18 Juli 2023

Safitri, Elfa, Arista Kiswanto, dan Edris Zamroni. 2020. “Meningkatkan Kematangan Pemilihan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving.” *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3(1).

Syafaruddin, Syafaruddin, Ahmad Syarqawi, dan Dina Nadira Amelia Siahaan. 2019. “Dasar-dasar bimbingan dan konseling: Telaah Konsep, Teori dan Praktik.”

Syaimi, Khairina Ulfa, dan Nurmairina Nurmairina. 2023. “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Kemandirian Pengambilan Keputusan pada Pemilihan Karir Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Pangkalan Berandan.” *Journal on Education* 5(2):2895–98.